

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* yaitu pemikiran yang didasarkan pada studi literatur dengan membatasi obyek studi dan sifat permasalahannya. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pemikiran KH. Ahmad Maisur Sindi al-Thursidi dalam kitab *Tanbih al-Muta'allim* terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak. *Library research* termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bekerja dengan menggunakan data dalam bentuk atau yang ditransformasikan menjadi bilangan atau angka, tidak diolah dengan rumus dan tidak ditafsirkan/diinterpretasikan sesuai ketentuan statistik/matematik. Sebuah rangkaian kerja atau proses penelitian kualitatif berlangsung serempak dilakukan dalam bentuk pengumpulan atau pengolahan dan mengintegrasikan sejumlah data yang bersifat kualitatif.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif diskriptif analisis kritis, yaitu prosedur penelitian yang mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada,² untuk menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu obyek penelitian, yaitu menguraikan dan menjelaskan pemikiran KH. Ahmad Maisur Sindi al-Thursidi dalam kitab *Tanbih al-Muta'allim* tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.

¹Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, PT. Renika Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 311.

²Mudji Santoso, *Hakekat, peranan, dan Jenis-jenis penelitian pada pembangunan lima Tahun Ke VI* dalam Imron Arifin (ed), *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan*, Kalimasahada, Malang, 1996, hlm. 13.

B. Sumber Data

Kualitas suatu data ditentukan oleh reliabilitas dan validitas alat pengambil data, sehingga antara analisis data dan pengumpulan datanya harus saling menyesuaikan. Sebagai bentuk upaya penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), maka peneliti mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dengan mengambil dari sumber kepustakaan. Sumber ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data.³ Sumber data primer dalam skripsi ini berasal dari kitab *Tanbih Al Muta'alim* karya: K.H. Maisur Sindi Al- Thursidi.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data sekunder dalam skripsi ini diperoleh dari: al Qur'an dan terjemahannya, buku hadits, kitab *Ta'lim Al Muta'alim*, dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang dapat dijadikan bahan penyusun informasi. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Karena penelitian ini merupakan penelitian *library research*, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Disini dokumen yang diteliti berupa karya berbentuk kitab yang berjudul *Tanbih Al Muta'allim*.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ALFABETA, Bandung, 2013. hlm. 308

⁴*Ibid*, hlm. 309.

D. Analisis Data

Metode analisis data adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan perincian terhadap objek yang diteliti atau cara penanganan suatu objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain, untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai halnya.⁵ Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah analisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode yang peneliti anggap representatif untuk menyelesaikan pembahasan penelitian ini, diantaranya:

1. Metode Deskriptif Analisis

Metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang telah berlangsung dan berkembang.⁶ Dengan kata lain, metode deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material/fenomena yang diselidiki, metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan sekaligus menganalisis pemikiran-pemikiran KH. Ahmad Maisur Sindi al-Thursidi dalam kitab *Tanbih al-Muta'allim* tentang nilai-nilai pendidikan akhlak.

1. Metode *Content Analysis*

Metode *content analysis* adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi pemikiran tokoh yang diteliti. Soejono memberikan definisi *content analysis* adalah usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi peneliti dan masyarakat pada waktu itu ditulis.⁷ Metode ini sangat urgen sekali untuk mengetahui kerangka berfikir K.H. Ahmad Maisur Sindi al-Thursidi dalam kitab *Tanbih al-Muta'allim* dan implementasinya dalam pendidikan akhlak.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1992, hlm. 63..

⁶Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, t.th, hlm. 19.

⁷Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm. 14.